

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL
“BERJALAN DI ATAS CAHAYA” KARYA HANUM SALSABIELA RAIS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

**IKA PUJI LESTARI
NIM.10410115**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Puji Lestari
NIM : 10410115
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **“Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Berjalan di Atas Cahaya Karya Hanum Salsabiela Rais”** adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Yang menyatakan,



Ika Puji Lestari
NIM. 10410115

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Puji Lestari
NIM : 10410115
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

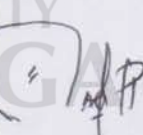
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAI
TEMPEL
2PB27AEF809420318
6000
ENAM RIBU RUPIAH


Ika Puji Lestari
NIM. 10410115



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Naskah Skripsi**
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ika Puji Lestari
NIM : 10410115
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel
"Berjalan di Atas Cahaya" Karya Hanum Sasabiela Rais

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2018
Pembimbing

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-212/Un.02/DT/PP.05.3/1/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM NOVEL "BERJALAN DI ATAS CAHAYA" KARYA HANUM SALSABIELA RAIS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ika Puji Lestari

NIM : 10410115

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 29 Januari 2018

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 30 JAN 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَعْمَلْ - وَبَّ أَعْمَلْ - اللَّهُ إِلَيْهِ

“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah Berbuat baik kepadamu.” (QS.al-Qashas:77)



PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا حَمْدَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ إِلَّا صَلَاةٌ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ وَلِأَهْلِ بَيْتِي وَآلِ مُحَمَّدٍ وَآلِ هَارُونَ
وَالْأَمْرُ لِلَّهِ وَالْهَادِي إِلَى تَرْجَاتِ الْوَعْدِ وَالْمُؤْمِنِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمْلَعُ

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayyah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyyamah*, aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan kajian singkat tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag, selaku Pemimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si, selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan dengan ikhlas.
7. Teman-teman Pondok Pesantren Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta, terimakasih atas do'a dan dukungan yang diberikan.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah dan mendapat limpahan rahmatnya, amin.

Yogyakarta, 25 Januari 2018
Penyusun



Ika Puji Lestari
10410115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

IKA PUJI LESTARI. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel “Berjalan Di Atas Cahaya” Karya Hanum Salsabiela Rais. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang berlaku secara universal dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai pendidikan agama Islam tidak hanya di dapat melalui sekolah formal saja namun juga dapat melalui pendidikan nonformal. Salah satunya melalui sebuah karya sastra berupa novel. Maka peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah novel yang berjudul Berjalan di Atas Cahaya karya Hanum Salsabiela Rais. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apa sajakah nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel Berjalan di Atas Cahaya. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel Berjalan di Atas Cahaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dengan obyek penelitian berupa novel yang berjudul Berjalan di Atas Cahaya. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan menelusuri bahan dokumentasi yang tersedia. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu teknik menarik kesimpulan dari sebuah buku.

Hasil penelitian menunjukkan Terdapat banyak nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat diambil pelajaran dari novel Berjalan di Atas Cahaya. Nilai-nilai yang terdapat dalam novel ini digambarkan oleh penulis melalui sebuah cerita perjalanannya saat bertemu dengan orang-orang luar biasa saat tinggal di Eropa. Nilai-nilai tersebut antara lain, nilai pendidikan akhlak, nilai pendidikan akidah, dan nilai mu’amalah. Nilai pendidikan akhlak dalam novel tersebut antara lain, kepercayaan, ketulusan, toleransi, dan akhlak terhadap orangtua.

Kata Kunci: *Nilai, Islam, Pendidikan Agama Islam, Novel.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
 BAB I	 1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
1. Nilai	7
2. Pendidikan	8
3. Pendidikan Agama Islam.....	8
4. Novel	13
F. Metode Penelitian.....	16
1. Langkah-Langkah Penelitian.....	16
2. Sumber Data Penelitian	17
3. Metode Pengumpulan Data	18
4. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Pembahasan	19
 BAB II.....	 22
TINJAUAN UMUM NOVEL “BERJALAN DI ATAS CAHAYA”	22
A. Biografi Penulis.....	22
1. Hanum Salsabiela Rais	22
2. Tutie Amaliah.....	23
3. Wardatul Ula	23
B. Karya-Karya Hanum Salsabiela Rais.....	24
1. Menapak Jejak Amien Rais	24
2. 99 Cahaya di Langit Eropa.....	25
3. Berjalan di Atas Cahaya	29
4. Bulan Terbelah di Langit Amerika.....	30
C. Latar Belakang Peulisan Novel “Berjalan di Atas Cahaya”	31
D. Tokoh-Tokoh Dalam Novel	32
E. Gambaran Umum Novel Berjalan di Atas Cahaya	39

1. Sinopsis Novel Berjalan di Atas Cahaya.....	39
2. Catatan Terhadap Novel Berjalan di Atas Cahaya	42
3. Komentar Pembaca.....	43
 BAB III	45
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL “BERJALAN DI ATAS CAHAYA” KARYA HANUM SALSABIELA RAIS	45
A. Nilai Pendidikan Akhlak	45
B. Nilai Pendidikan Akidah	57
C. Nilai Pendidikan Mu’amalah	63
 BAB IV	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
C. Kata Penutup	67
 DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak	tidak dilambangkan
ب	Bāʿ	dilambangkan	Be
ت	Tāʿ	b	Te
ث	Ṡāʿ	t	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	ṣ	Je
ح	Ḥāʿ	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khāʿ	ḥ	Kadan ha
د	Dāl	kh	De
ذ	Ẓāl	d	zet (dengan titik di atas)
ر	Rāʿ	z	Er
س	Zai	r	Zet
ص	Sin	z	Es
ش	Syin	s	Es dan ye
ط	Ṡād	sy	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍad	ṣ	de (dengan titik di bawah)
ق	Tāʿ	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ك	Zāʿ	ṭ	zet (dengan titik di bawah)
گ	ʿAin	ẓ	koma terbalik di atas
غ	Gain	ʿ	Ge
ف	Fāʿ	g	Ef
ق	Qāf	f	Qi
ك	Kāf	q	Ka
ل	Lām	k	El
م	Mim	l	Em
ن	Nūn	m	En
و	Waw	n	W
هـ	Hāʿ	w	Ha
ـ	Hamzah	h	Apostrof
ي	Ya	ʿ	Ye
ٲ		Y	

B. Vokal Pendek dan Penerapannya

— َ —	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
— ِ —	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
— ُ —	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

C. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جِبَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya" mati	تَسْ	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya" mati	كْرِم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فَشْض	Ditulis	<i>furūd</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama wahyu mengandung ajaran-ajaran yang bersifat universal dan eternal serta mencakup seluruh aspek kehidupan. Dengan ajaran-ajaran tersebut, Islam menuntun manusia untuk meningkatkan harkat dan martabatnya agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dengan demikian ajaran Islam syarat dengan nilai-nilai, bahkan konsep pendidikan.¹

Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang berlaku secara universal dalam kehidupan bermasyarakat. Namun seiring dengan kemajuan teknologi, tantangan pendidikan Islam menjadi semakin besar. Karena teknologi selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif.² Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan Islam sangat diperlukan agar dapat digunakan sebagai pondasi yang kokoh dalam membentuk kepribadian manusia.

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dapat melalui pendidikan formal seperti sekolah dan pendidikan nonformal seperti pendidikan dalam keluarga dan lingkungan sekitar. Bagi bangsa Indonesia, lembaga-lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam penanaman nilai-nilai agama bagi peserta didik

¹ Achmadi, "Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan", dalam *Paradigma Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2001), hal. 19.

² Mawardi Lubis, dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008), hal. 5.

membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Hal tersebut sangatlah sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Sebagaimana diketahui bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk dan mengembangkan manusia beriman, bertaqwa, berilmu, bekerja, dan berakhlak mulia disepanjang hayatnya menurut tuntunan Islam.³ Sedangkan menurut hasil keputusan seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960, di Cipayung, Bogor merumuskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.⁴ Jadi jelas bahwa pendidikan agama Islam begitu penting dalam membentuk kepribadian manusia. Salah satu nash al Quran yang menyiratkan tujuan Pendidikan agama Islam yaitu Q.S al-Mujadilah: 11 yang berbunyi:

...يُفَعِّلِ اللَّهُ الْاِثْمَ الْاَكْبَرَ الَّذِي تَعْمَلُونَ...⁵

Artinya: "... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah: 11)⁵

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor tujuan, pendidik, peserta didik, alat/ media pendidikan, dan lingkungan(*milieu*).⁶ Media pendidikan tidak hanya terbatas pada buku-buku

³ Widodo Supriyono, "Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis", dalam *Paradigma Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2001), hal. 41.

⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipiner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 29.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul ,Ali-Art, 2004), surah al- Mujadilah.

⁶ Zuhairi, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal. 22.

pelajaran wajib saja. Namun, dapat dikembangkan melalui media alternatif lainnya misalnya dengan melalui karya sastra berupa novel.

Sastra adalah fakta material yang fungsinya dapat dianalisis lebih seperti orang memeriksa sebuah mesin.⁷ Sastra tidaklah sesempit yang dibayangkan, namun sastra memiliki muatan pesan yang syarat akan nilai-nilai yang bisa dijadikan media transformasi nilai-nilai tersebut. Dan salah satunya adalah nilai pendidikan agama.⁸

Dalam sebuah novel tidak hanya terdapat satu nilai saja, namun terdapat berbagai macam nilai yang disampaikan oleh penulisnya terutama dalam hal ini yaitu nilai pendidikan agama. Nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah novel dapat dipengaruhi oleh latar belakang penulisnya seperti pengalaman, kebudayaan, pengetahuan ataupun keyakinan. Melalui cerita dan karakter para tokoh dalam sebuah novel yang dipaparkan, diharapkan para pembaca dapat mengambil pelajaran dari pesan-pesan yang ada dalam novel tersebut.

Novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais merupakan novel inspiratif non fiksi mengenai kumpulan kisah perjalanannya di Eropa. Dalam novel ini penulis menceritakan kisah bagaimana orang-orang muslim tinggal di beberapa Negara di Eropa seperti Austria, Swiss, Slovakia, dan Czech sebagai kaum minoritas. Melalui kisah tersebut banyak peristiwa yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat diambil

⁷ Terry Eagleton, *Teori Sastra: Sebuah Pengantar komprehensif*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2006), hal 3.

⁸ Jabrohim, (ed), *Metode Pengajaran Cerita: Selayang Pandang Pelajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 70.

pelajaran dan manfaat oleh para pembaca. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat diambil dari novel ini antara lain nilai pendidikan akhlak, nilai pendidikan akidah, dan nilai pendidikan muamalah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti sebuah novel *Berjalan di Atas Cahaya* dalam sebuah skripsi yang berjudul **Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel “Berjalan di Atas Cahaya” Karya Hanum Salsabiela Rais**. Penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam apa sajakah yang terdapat dalam novel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan suatu masalah yaitu: nilai-nilai pendidikan agama Islam apa sajakah yang terdapat dalam novel “Berjalan di Atas Cahaya” karya Hanum Salsabiela Rais?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel “Berjalan di Atas Cahaya” karya Hanum Salsabiela Rais.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel “Berjalan di Atas Cahaya” karya Hanum Salsabiela Rais antara lain:

- a. Untuk menambah sumber referensi dan masukan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

- b. Untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada mereka yang berkepentingan, baik guru, orang tua, atau siapa saja bahwa banyak pelajaran yang dapat diperoleh melalui karya sastra berupa novel.
- c. Untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang keberadaan karya sastra berupa novel yang memuat nilai-nilai pendidikan agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan proposal skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian terhadap karya-karya terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ridlowi (2010) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata”. Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata adalah mencakup konseppokok ajaran Islam yang meliputi nilai keimanan (aqidah), nilai ibadah (syariah), dan nilai budi pekerti (akhlak).⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Herliyah Navisah (2010) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Hibubarrahan el-Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam”. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai agama Islam yang terdapat dalam novel Ketika Cinta Bertasbih yang mencakup konsep pokok ajaran Islam yang meliputi nilai keimanan (aqidah), nilai ibadah

⁹Ahmad Ridlowi, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

(syariah), dan nilai budi pekerti (akhlak) serta relevansinya terhadap pendidikan agama Islam.¹⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Akhid Nur Kholis Pratama (2014) yang berjudul “Nilai-Nilai Toleransi Dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa dan relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat nilai-nilai toleransi dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa dan memiliki relevansi dengan tujuan pendidikan agama Islam.¹¹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Zainal Muhidin (2017) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai akhlak dalam novel Mahabharata yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, dan akhlak kepada masyarakat serta memiliki relevansi dengan pendidikan agama Islam.¹²

Secara umum beberapa penelitian diatas memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Akan tetapi ada perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu:

¹⁰Herliyah Navisah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Hibubarrahan el-Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

¹¹Akhid Nur Kholis Pratama, *Nilai-Nilai Toleransi Dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa dan relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

¹² Zainal Muhidin, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

1. Obyek penelitian. Dalam penelitian ini, obyek penelitiannya adalah novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais yang sepengetahuan peneliti belum ada yang mengkajinya.
2. Setting novel. Novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais ini megisahkan beberapa orang Muslim yang berjuang menjalani kehidupan sebagai kelompok minoritas di beberapa Negara di Eropa yaitu Austria, Czech, dan Swiss.
3. Novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais merupakan novel inspiratif yang berdasarkan kisah nyata penulis yang mengandung makna kehidupan.

E. Landasan Teori

1. Nilai

Kata nilai yang dalam bahasa Inggris *value*, berasal dari bahasa Latin *valere* atau dalam bahasa Prancis kuno *valoir*.¹³ Nilai adalah suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan oleh suatu sistem yang berkaitan dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi nya.¹⁴ Nilai juga dapat diartikan sebagai konsep abstrak yang ada dalam diri manusia mengenai hal-hal yang dianggap baik, buruk dan hal-hal yang dianggap benar, salah.¹⁵

¹³ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 7.

¹⁴ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 141.

¹⁵ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 110.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggungjawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹⁶ Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.¹⁷

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

Dalam konteks keislaman, definisi pendidikan sering disebut dengan berbagai istilah, diantaranya *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, *al-ta'dib* dan *al-riyadhah*.

1. Al-Tarbiyah

Istilah *al-tarbiyah* memiliki beberapa arti diantaranya yaitu: pendidikan, asuhan, pengajaran, dan peningkatan.¹⁸ Salah satu ayat yang sejalan dengan arti *al-tarbiyah* yaitu:

قُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

¹⁶ Achmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UPT UNNES PRESS, 2004), hal 34.

¹⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: CV. Remadja Karya, 1986), hal. 11.

¹⁸ Musthofa Rahman, "Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Quran", dalam *Paradigma Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2001), hal. 57.

Artinya: ... dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.” (al-Isra’: 24).¹⁹

Makna al-tarbiyah dalam al-Quran tidak terbatas pada aspek kognitif saja, namun juga meliputi aspek afektif. Jadi lafadz al-tarbiyah dalam al-Quran tidak sekedar konsep pendidikan pada umumnya, namun juga menembus pada aspek etika religius.²⁰

2. Al-Ta’lim

Selain menggunakan istilah al-tarbiyah, istilah pendidikan dalam Islam juga sering disebut dengan istilah al-ta’lim. Pendidikan dalam istilah al-ta’lim diartikan sebagai bagian kecil dari al-tarbiyah al-‘aqliyah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemberian informasi adalah kepada makhluk berakal²¹.

Ada beberapa ahli yang merumuskan konsep al-ta’lim dalam konteks pendidikan. Diantaranya adalah M. Rasyid Ridha (1373 H.) dalam tafsirnya, Al-Manar, ia mendefinisikan al-ta’lim sebagai sebuah proses transmisi ilmu pengetahuan (*knowledge*) pada jiwa individu tanpa ada batasan dan ketentuan-ketentuan tertentu.²²

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul ‘Ali-Art, 2004) surah al-Isra’ ayat 24.

²⁰ Musthofa Rahman, “Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Quran”, dalam *Paradigma Pendidikan Islam...*, hal. 58-59.

²¹ *Ibid.*, hal. 60.

²² Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4.

Pendapat lain dikatakan oleh Fatah Jalal dalam kitab *Min al-Ushul al-tarbiyah fi al-Islam*. Ia memberikan pengertian *al-ta'lim* dengan proses pemberian pengetahuan (*transfer of knowledge*), pemberian pemahaman, tanggung jawab, dan penanaman amanah, sehingga terjadi pembersihan diri manusia dari segala kotoran, dan menjadikan diri manusia dapat mempelajari segala apa yang bermanfaat baginya dan yang tidak diketahuinya.²³

3. Al-Ta'dib

Secara definitif, istilah *al-ta'dib* bermakna pengenalan atau pengakuan secara berangsur-angsur yang ditanamkan kepada manusia tentang segala sesuatu yang diciptakan, sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan tuhan didalam tatanan wujud dan keberadaannya.²⁴ Esensi dari *al-ta'dib* adalah masalah kebaikan moral.²⁵

4. Al-Riyadlah

Pengertian *al-riyadlah* dalam konteks pendidikan Islam adalah mendidik jiwa anak dengan akhlak mulia. Pengertian *al-riyadlah* dalam konteks pendidikan Islam tidak dapat disamakan

²³ *Ibid.*, hal. 5.

²⁴ *Ibid.*, hal 7.

²⁵ Musthofa Rahman, "Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Quran", dalam *Paradigma Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2001), hal. 62.

dengan pengertian al-riyadlah dalam pandangan ahli sufi dan ahli olahraga.²⁶

Hasan Langgulang merumuskan pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.²⁷

Menurut Athiyah al-Abrasy, pendidikan Agama Islam adalah mempersiapkan manusia untuk hidup dengan bahagia, mencintai tanah air, dan berbudi pekerti luhur. Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam membentuk kepribadian sesuai dengan syari'at Islam.²⁸

Dari pengertian tersebut, sangat jelas bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses edukatif yang mengarahkan kepada pembentukan akhlak atau kepribadian secara utuh dan menyeluruh, menyangkut aspek jasmani dan rohani.²⁹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan, tujuan pendidikan merupakan kristalisasi nilai-nilai yang ingin diwujudkan kedalam pribadi murid.

²⁶Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 9.

²⁷ Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hal. 173.

²⁸*Ibid.*, hal 173-174.

²⁹Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 9.

Oleh karena itu tujuan pendidikan bersifat komprehensif, mencakup semua aspek, dan terintegrasi dalam pola kepribadian yang ideal.³⁰Tujuan pendidikan yang paling sederhana adalah “memanusiakan manusia”.

Quraish Shihab, seorang mufassir kenamaan Indonesia menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah membina manusia supaya menjadi khalifah Allah di muka bumi untuk membangun dunia sesuai konsep taqwa.³¹

Tujuan pendidikan menurut Langgulung adalah membentuk pribadi “khalifah” yang dilandasi dengan sikap ketundukan, kepatuhan, dan kepasrahan sebagaimana hamba Allah.³²Untuk bisa tunduk kepada aturan Allah, manusia harus berilmu dan berakhlak. Manusia harus menjadikan nilai-nilai moral sebagai pijakan pemanfaatan ilmunya.³³

Berikut ini adalah berbagai tujuan pendidikan yang bersumber dari *al-Quran al Karim* dan sunah nabi Muhammad SAW yang mulia.

1. Manusia mengetahui kepada penciptanya dan membangun hubungan diantara keduanya atas dasar ketuhanan Tuhan dan kehambaan makhluk.
2. Mengembangkan perilaku individu (manusia) dan mengubah berbagai orientasi (hidupnya) agar sesuai dengan berbagai tujuan Islam.

³⁰*Ibid.*, hal. 10.

³¹ Quraish Shihab, *Membumikan al-Quran*, cet. II (Bandung: Mizan, 1992), hal. 173.

³² Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh...*, hal. 10.

³³ Musthofa Rahman, “Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Quran”, dalam *Paradigma Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2001), hal. 65.

3. Melatih individu (manusia) agar menghadapi berbagai kebutuhan hidup yang bersifat material.
4. Meneguhkan umat Islam agar mengikuti ikatan akidah Islamiah dan syariatnya yang adil.
5. Mengarahkan orang-orang Muslim untuk memikul (menyebarkan) risalah (ajaran) Islam kepada dunia.
6. Menanamkan iman kedalam hati dengan persatuan manusia dan persamaan derajat manusia.³⁴

4. Novel

a. Pengertian

Novel berasal dari kata *novel* dalam bahasa Inggris, *novella* dalam bahasa Itali, dan *novelle* dalam bahasa Jerman. Novella berarti sebuah barang baru yang kecil, lalu diartikan sebagai cerita pendek dalam sebuah prosa.³⁵ Istilah *novella* dan *novelles* samadengan istilah Indonesia novelet yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek.³⁶ Menurut Abrams novel adalah cerita pendek yang diperpanjang.³⁷

³⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 12-15.

³⁵ Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 62.

³⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 9-10.

³⁷ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014), hal. 114.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.³⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa novel adalah suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang dan luas yang di dalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia secara mendalam dan halus yang dapat mengubah nasib tokohnya.³⁹

Novel terbentuk dari unsur ekstrinsik dan instrinsik. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada diluar novel, namun secara tidak langsung dapat mempengaruhi novel. Sedangkan unsur instrinsik yaitu unsur yang berada dalam suatu novel yang terdiri dari beberapa unsur diantaranya:

1. Tema, yaitu makna penting dalam cerita yang membentuk gagasan utama dari suatu karya sastra.
2. Alur, yaitu urutan waktu terjadinya peristiwa dalam sebuah karya sastra.
3. Penokohan, yaitu pelaku cerita, karakterisasi dalam karya sastra.
4. Latar (*setting*), yaitu tempat, waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan.

³⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 788.

³⁹ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi...*, hal, 116.

5. Sudut pandang, yaitu cara atau pandangan yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa dalam sebuah karya fiksi.
6. Nilai, yaitu sifat-sifat atau sesuatu yang positif dalam sebuah karya sastra (novel) yang dapat diambil manfaat bagi pembaca. Nilai ini dapat berupa nilai pendidikan, nilai moral, nilai religius, nilai budaya, dan nilai pendidikan karakter.⁴⁰

b. Jenis Novel

Berdasarkan nyata atau tidaknya suatu cerita, novel dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Novel fiksi, yang berkisah tentang hal yang tidak pernah terjadi, tokoh, alur maupun latar belakangnya hanya rekaan penulis.
2. Novel non fiksi, yaitu novel yang bercerita tentang hal nyata yang sudah pernah terjadi berdasarkan pengalaman, kisah nyata, atau sejarah.⁴¹

Selain itu macam-macam novel juga dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Novel romantis, yaitu novel yang memuat cerita panjang bertemakan percintaan yang hanya dibaca khusus para remaja dan orang dewasa.
2. Novel komedi, yaitu novel yang memuat cerita humoris dan menarik dengan gaya bahasa yang ringan dan mudah dipahami.

⁴⁰*Ibid.*, hal. 138-331.

⁴¹*Ibid.*, hal. 129-130.

3. Novel religi, yaitu novel yang ditulis lewat sudut pandang religi yang dapat berupa kisah romantis atau inspiratif.
4. Novel horor, yaitu novel yang bercerita seputar hantu yang biasanya disajikan dalam bentuk cerita perjalanan sekelompok orang ketempat angker.
5. Novel misteri, biasanya memuat teka-teki rumit yang merespon pembacanya untuk berpartisipasi dalam penyelesaian masalah tersebut.
6. Novel inspiratif, yaitu novel yang menceritakan sebuah cerita yang bisa memberi inspirasi pembacanya.⁴²

F. Metode Penelitian

1. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel “Berjalan di Atas Cahaya” karya Hanum Salsabiela Rais ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan “dunia teks” sebagai obyek utama analisisnya.⁴³ Penelitian kepustakaan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴⁴

Langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁴²*Ibid.*, hal. 130-131.

⁴³ Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 20

⁴⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 2.

- b. Peneliti menyusun bibliografi kerja yaitu catatan mengenai sumber pertama
- c. Peneliti membaca bahan-bahan penelitian guna mencari bahan yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Peneliti membuat catatan penelitian dari sumber-sumber yang diperoleh
- e. Peneliti menganalisis sumber-sumber untuk menemukan nilai-nilai pendidikan agama Islam dan menarik kesimpulan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik yaitu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca. Tujuan tersebut dapat berupa tujuan politik, pendidikan, moral, agama, maupun tujuan yang lain. Pendekatan ini mengkaji dan memahami karya sastra berdasarkan fungsinya untuk memberikan pendidikan (ajaran) moral, agama, maupun fungsi sosial lainnya. Semakin banyaknya nilai-nilai tersebut terkandung dalam karya sastra maka semakin tinggi nilai karya sastra tersebut bagi pembacannya.⁴⁵

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yang dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari

⁴⁵<http://www.rumpunsastra.com/2014/09/pendekatan-dalam-kajian-sastra.html>, diakses pada tanggal 29 Januari 2018 pukul 21.00

sumbernya, dikaji untuk pertama kalinya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁴⁶

Data primer dalam penelitian ini adalah novel “Berjalan di Atas Cahaya” karya Hanum Salsabiela Rais. Sedangkan data sekundernya yaitu buku, artikel, tulisan-tulisan/ komentar, dan karya tulis lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan menelusuri bahan dokumentasi yang tersedia yang berupa buku-buku, atikel, kamus, dan lain-lain. Pengumpulan dan pencarian data ini sangat penting untuk menjadi bahan rujukan. Melalui dokumentasi yang ada, peneliti menemukan teori-teori yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meneliti nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel Berjalan di Atas Cahaya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis ini adalah usaha untuk menarik kesimpulan yang tepat dari sebuah buku atau dokumen untuk menemukan pesan yang dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁴⁷ Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel Berjalan di Atas Cahaya karya Hanum Salsabiela Rais.

⁴⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Hamidita Offset, 1997), hal. 55-56.

⁴⁷ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal 263.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan terhadap karya sastra yang berupa novel, maka sebelum membahas apa sajakah nilai-nilai yang terdapat dalam novel “Berjalan di Atas Cahaya” karya Hanum Salsabiela Rais terlebih dahulu perlu dikemukakan biografi Hanum Salsabiela Rais, karya-karyanya, latar belakang penulisan novel, dan tokoh-tokoh dalam novel. Hal ini dituangkan dalam Bab II. Dalam bab ini juga dikemukakan gambaran umum atau sinopsis novel secara singkat.

Setelah menguraikan gambaran umum novel “Berjalan di Atas Cahaya” karya Hanum Salsabiela Rais, pada bagian selanjutnya yaitu Bab III

yang difokuskan pada pemaparan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel tersebut.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah Bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Novel Berjalan diatas cahaya merupakan novel nonfiksi yang inspiratif karya Hanum Salsabiela Rais. Novel tersebut menceritakan tentang kisah perjalanannya saat menjalankan tugas liputan Ramadhan di Eropa. Ia bertemu dengan beberapa narasumber luar biasa yang memberikan kisah inspiratif penuh makna. Selain Hanum, ada dua penulis kontributor yang juga membagikan beberapa kisah pengalamannya saat di Eropa. Mereka adalah Tutie Amaliah, seorang ibu dari dua anak yang mendapat gelar MBA dari Danube University. Dan yang kedua adalah Wardatul Ula, seorang gadis Aceh yang berkesempatan melanjutkan kuliah di Gaziantep University, Turki. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam novel Berjalan di Atas Cahaya adalah:

Terdapat banyak nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat diambil pelajaran dari novel Berjalan di Atas Cahaya. Nilai-nilai yang terdapat dalam novel ini digambarkan oleh penulis melalui sebuah cerita perjalanannya saat bertemu dengan orang-orang luar biasa saat tinggal di Eropa. Nilai-nilai tersebut antara lain, nilai pendidikan akhlak, nilai pendidikan akidah, dan nilai pendidikan mu`amalah. Nilai pendidikan akhlak dalam novel tersebut antara lain, kepercayaan, ketulusan, toleransi, dan akhlak terhadap orangtua.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis serta kesimpulan maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik atau pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan materi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada pemerhati sastra dapat mengambil manfaat dari apa yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais ini, sehingga sastra tidak hanya berfungsi sebagai suatu hiburan namun dapat mengambil makna dari pengalaman hidup yang digambarkan oleh penulis.
3. Kepada penelitian selanjutnya, diharapkan menjadilebih baik dan dikembangkan lagi. Karena penelitian yang peneliti susun hanya sebatas pada nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya*.
4. Kepada para Muslim diharapkan nilai-nilai yang ada dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* ini dapat diambil hikmah dan pelajaran sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menjadi seorang Muslim yang toleran, saling menghormati, berbakti kepada orangtua, memegang teguh keimanan dan cerdas dalam menghadapi memecahkan suatu masalah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, atas rahmat dan inayah Allah yang maha pengasih, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Walau dengan keterbatasan pemahaman dan pengetahuan, tentunya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Demikian skripsi ini disusun, semoga apa yang telah menjadi kajian dari penelitian yang peneliti lakukan dapat memberikan nuansa baru dalam dunia pendidikan. Hal ini khususnya bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan berakhirnya penelitian ini semoga mendapatkan berkah dan hidayah dari Allah serta dapat diambil manfaat oleh semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, "Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan", dalam *Paradigma Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang), 2001.
- AhmadRidlowi, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Akhid Nur Kholis Pratama, *Nilai-Nilai Toleransi Dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa dan relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Amzah), September 2016
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2006.
- , *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1993.
- Bakhtiar, Nurhasanah, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul „Ali-Art), 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 2005.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2014.
- Herliyah Navisah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Hibubarrahan el-Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- HS, Nasrul, *Akhlak Tasawuf*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), Januari 2015
- Jabrohim, (ed), *Metode Pengajaran Cerita: Selayang Pandang Pelajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1994
- Mawardi Lubis, dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar), 2008.

- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya), 1993.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta), 2004.
- Munib, Achmad, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UPT UNNES PRESS), 2004.
- Mustofa, A., “Akhlak Tasawuf”, dalam *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Amzah), 2007.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 2012.
- Purba, Antilan, *Sastra Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2010.
- Purwanto, M. Ngali, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: CV. Remadja Karya), 1986.
- Rahman, Musthofa, “Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Quran”, dalam *Paradigma Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang), 2001.
- Salsabiela Rais, Hanum, dkk, *Berjalan di Atas Cahaya*, Cetakan Kesepuluh, (Jakarta: PT. Gramedia), 2015.
- Shihab, Quraish, *Membumikan al-Quran*, cet. II (Bandung: Mizan), 1992.
- Supriyono, Widodo, “Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis”, dalam *Paradigma Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang), 2001.
- Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga), 2015.
- Terry Eagleton, *Teori Sastra: Sebuah Pengantar komprehensif*, (Yogyakarta: Jalasutra), 2006.
- Wicaksono, Andri, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca), 2014.
- Zainal Muhidin, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 2004.

Zuhairi, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani), 1993.

https://id.wikipedia.org/wiki/Hanum_Salsabiela_Rais, diakses pada tanggal 26 desember 2017 pukul 14.15

<http://biografi-orang-hebat.blogspot.co.id/2015/01/biografi-hanum-salsabiela-rai.html>, diakses pada tanggal 26 desember 2017 pukul 14.20

<http://rbagarut.blogspot.com/2015/03/5-profil-penulis-buku-catatan-hati-yang.html>, diakses pada tanggal 26 Desember 2017 pukul 15.00

https://www.kompasiana.com/soviasandhi/resensi-bulan-terbelah-di-langit-amerika_54f35b837455137d2b6c71d2, diakses tanggal 15 Januari 2018 pukul 11.00

<http://sitifatimah-495.blogspot.co.id/2014/11/resensi-novel-99-cahaya-di-langit-eropa.html>, diakses pada tanggal 15 Janari pukul 11.10

https://www.kompasiana.com/iiksripurwatik/resensi-buku-berjalan-di-atas-cahaya-kisah-99-cahaya-di-langit-eropa_5528f5ae6ea834913e8b4688, diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 11.20

https://id.wikipedia.org/wiki/Menapak_Jejak_Amien_Rais:_Persembahan_Seorang_Putri_untuk_Ayah_Tercinta, diakses tanggal 15 januari 2018 pukul 11.35

<http://www.rumpunsastra.com/2014/09/pendekatan-dalam-kajian-sastra.html>, diakses pada tanggal 29 Januari 2018 pukul 21.00

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ika Puji Lestari
NIM : 10410115
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam
Novel "Berjalan di Atas Cahaya" Karya Hanum
Salsabiela Rais
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

N o.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	12/1/2018	I	Bab I	
2.	15/1/2018	II	Revisi Bab I	
3.	17/1/2018	III	Bab II	
4.	18/1/2018	IV	Revisi Bab II	
5.	22/1/2018	V	Bab III	
6.	23/1/2018	VI	Revisi Bab III	

7.	24/1/2018	VII	Bab IV	
8.	26/1/2018	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 26 Januari 2018
Pembimbing

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ika Puji Lestari
Nomor Induk : 10410115
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : XV
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL
"BERJALAN DI ATAAS CAHAYA" KARYA HANUM SALSABIELA
RAIS

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Moderator

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 344/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

4 Januari 2018

Kepada Yth. :

Drs. H. Rofik, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Januari 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ika Puji Lestari

NIM : 10410115

Jurusan : PAI

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL "BERJALAN
DI ATAAS CAHAYA" KARYA HANUM SALSABIELA RAIS**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ika Puji Lestari
NIM : 10410115
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam
Novel "Berjalan di Atas Cahaya" Karya Hanum
Salsabiela Rais
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

N o.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	12/1/2018	I	Bab I	
2.	15/1/2018	II	Revisi Bab I	
3.	17/1/2018	III	Bab II	
4.	18/1/2018	IV	Revisi Bab II	
5.	22/1/2018	V	Bab III	
6.	23/1/2018	VI	Revisi Bab III	

7.	24/1/2018	VII	Bab IV	
8.	26/1/2018	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Pembimbing



Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Puji Lestari
Umur : 26 tahun
Tanggal lahir : 08 Desember 1991
Agama : Islam
Alamat : Ds. Karangrejo, Kec. Arjosari, Kab. Pacitan Jawa timur

Menerangkan dengan sesungguhnya

Pendidikan:

1. Tamatan SD N I Karangrejo Pacitan Jawa Timur tahun 2004
2. Tamatan Madrasah Tsanawiyah Al Falah Pacitan Jawa Timur tahun 2007
3. Tamatan Madrasah Aliyah Al Falah Pacitan Jawa Timur tahun 2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018

Pengalaman Organisasi:

1. Pengurus Departemen Pendidikan Pondok Pesantren Krapyak Komplek Nurussalam Putri tahun 2012
2. Ketua Panitia Program Khusus Ramadhan Pondok Pesantren Krapyak Komplek Nurussalam Putri tahun 2015

Pengalaman Kerja:

1. Menjadi tutor baca tulis Al Quran pada tahun 2013
2. Menjadi tutor baca tulis Al Quran pada tahun 2016
3. Menjadi tutor mapel Sekolah Dasar dan BTAQ pada tahun 2016-sekarang

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

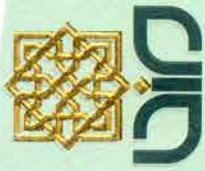
Yogyakarta, 26 Januari 2018
Saya yang bersangkutan,



Ika Puji Lestari



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : IKA PUJI LESTARI
NIM : 10410115
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

IKA PUJI LESTARI



Sebagai :

Peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

**Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila**

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
NIR 19591001 198703 1002

Fika Taufiqurrahman
Presiden

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 01N.02/L4/PM.03.2/6.41.3.181/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ika Puji Lestari :

تاريخ الميلاد : ٨ ديسمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يناير ٢٠١٨، وحصلت على
درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٩ يناير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠.٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.1.8/2018

This is to certify that:

Name : Ika Puji Lestari
Date of Birth : December 08, 1991
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 12, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	43
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 12, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.4.1.1.81/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ika Puji Lestari
NIM : 10410115
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Kepala PTIPD



Dr. Sholihatussuyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : IKA PUJI LESTARI
NIM : 10410115
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Radino, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

94.5 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : IKA PUJI LESTARI

NIM : 10410115

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 1 Saptosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **88,25 (A/B)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



[Signature]
Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001